

ABSTRAK

Annisa. 2018. *Praktik Jual Beli Di Kawasan Wisma UIN Antasari Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Akh. Fauzi Aseri, MA, (2) Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA.

Kata Kunci: Praktik, Jual Beli.

Jual beli merupakan salah satu bentuk dari muamalah. Berbagai hukum, tata cara dan aturan dalam hukum jual beli telah diatur dalam Islam agar berjalan dengan baik tanpa merugikan salah satu pihak. Salah satu praktik dalam jual beli di antaranya terjadi praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin dimana ada sebuah koperasi yang menjual barang makanan tanpa ada si penjaga koperasi. Dalam hal ini dapat merugikan pihak penjual karena dapat menimbulkan kerugian, Bayar atau tidak bayar dari seorang pembeli di koperasi tersebut dan terjadinya suatu transaksi tanpa akad atau kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pada kali ini penulis tertarik meneliti di bab yang berjudul “Praktik Jual Beli Di kawasan Wisma UIN Antasari Banjarmasin” yang menceritakan dampak pada penjual dan pembeli membeli barang makanan tersebut.

Rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin dan untuk mengetahui dampak negatif dan positif pada praktik jual beli di koperasi wisma UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), bersifat deskriptif kualitatif yang berlokasi di A. Yani kota Banjarmasin. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai praktik jual beli di koperasi wisma UIN Antasari Banjarmasin dan subjeknya adalah Diambil dari 2 orang dari mahasantri wati wisma 1, 4 orang dari mahasantri wati wisma 2, 3 orang dari mahasantri wati wisma 3, dan 2 orang dari mahasantri wisma 4 Sehingga subjeknya menjadi 11. Data yang terkumpul di analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Islam. Islam menerangkan dalam praktik jual beli harus ada unsur keadilan, tolong-menolong dan berbuat baik sesama umat muslim. Dalam praktik jual beli di kawasan wisma UIN Antasari Banjarmasin, penjual menjual barang makanan di koperasi dan tidak dijaga seperti sistem kejujuran yang hanya ada pembeli dan barang tanpa adanya akad dan penjual. Sementara dalam hukum Islam praktik jual beli di koperasi yang terjadi di wisma UIN Antasari Banjarmasin tersebut menghasilkan dua kesimpulan hukum yaitu : pertama hukumnya mubah karena pembeli dan penjual dihati ada kerelaansedangkan yang ke dua yaitu : haram karena bertentangan dengan ajaran Islam.